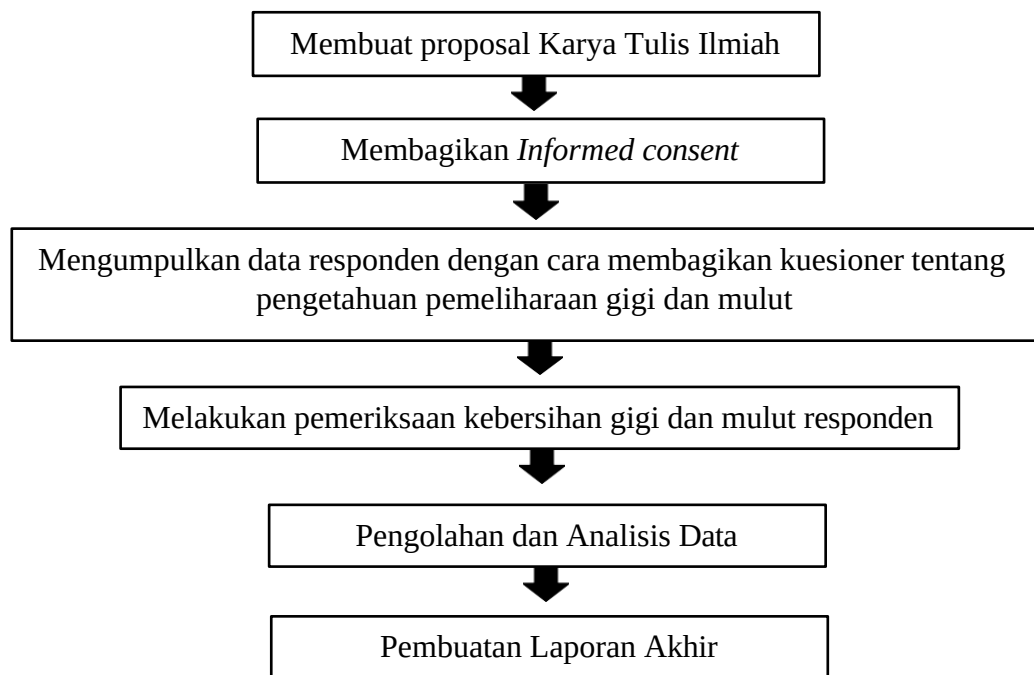


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross-sectional dan rancangan observasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2018), yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan antar variabel.

B. Alur penelitian



Gambar 4.1. Alur Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja Di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada remaja RT V Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026.

2. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu remaja yang berdomisili di RT V Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2026 yang berjumlah responden 39 orang.

3. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan total populasi, yaitu seluruh remaja yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai responden penelitian.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di RT V Desa Lepak, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur dengan pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki jumlah remaja yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian juga mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya yang dimiliki peneliti.

Jumlah populasi yang direncanakan berjumlah 39 orang, tetapi responden yang memenuhi kriteria inklusi dan hadir saat penelitian berjumlah 30 orang..

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi :

- 1) Remaja usia 12-21 tahun di RT V Desa Lepak
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Hadir saat penelitian berlangsung

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Remaja yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari perangkat Desa Lepak yang berisi daftar nama remaja RT 05 yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner yang berisi 10 pertanyaan kepada 30 responden remaja RT 05 di Desa Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

Proses pengisian kuesioner dilaksanakan secara bersamaan di satu ruangan dengan waktu pengerjaan selama 30 menit. Sebelum pengisian dimulai, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.

Pengumpulan data dilakukan dalam satu hari dengan pendampingan oleh peneliti agar responden memahami setiap pertanyaan dan tidak terjadi kesalahan pengisian.

Akumulasi data kebersihan gigi dan mulut dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan yang diukur dengan *OHI-S* dengan menggunakan alat pemeriksaan. Kemudian hasil investigasi dicatat pada kertas pengamatan oleh peneliti.

3. Instrument pengumpulan data

a. Lembar kuesioner

Kuesioner atau angket memang merupakan instrument yang umum dipakai oleh penelitian untuk mempersatukan data dari responden. Kuesioner berupa rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang berisikan soal yang berjumlah 10 item setiap variable dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang masing masing soal diberi bobot 1 sehingga mendapatkan skor 10 jika benar semua.

b. Alat : *Diagnostic set disposable*

c. Bahan : kapas, *disclosing agent*, *cotton pellet*, kartu status pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data dilakukan secara manual, yaitu dengan cara :
 - a. *Editing* adalah pemeriksaan ulang terhadap semua data yang telah terkumpul dari jawaban responden pada kuesioner.
 - b. *Coding* yaitu proses mengubah data yang telah terkumpul menjadi bentuk yang lebih singkat atau terstandarisasi memakai kode atau simbol-simbol tertentu.

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

- c. *Tabulating* yakni terusan dari pengkodean pada prosedur pengerjaan, data di coding lalu di tabulasi agar meringankan penyajian data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif univariat untuk mengetahui frekuensi, persentase, dan rata-rata dari seluruh data yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang.

- 1) Frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kategori baik :

$$= \frac{\Sigma \text{Jumlah remaja dengan pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kategori cukup :

$$= \frac{\Sigma \text{Jumlah remaja dengan pengetahuan kategori cukup}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kategori kurang:

$$= \frac{\Sigma \text{Jumlah remaja dengan pengetahuan kategori kurang}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- 4) Rata-rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{nilai seluruh responden}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh responden}}$$

- b. Persentase status kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) dengan kriteria baik, sedang, dan buruk.

$$= \frac{\Sigma \text{Jumlah remaja dengan kriteria OHI – S (baik, sedang, buruk)}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{OHI-S responden}}{\Sigma \text{Jumlah seluruh responden}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip-prinsip etik diterapkan dalam setiap tahapan kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan. Penelitian ini berpedoman pada Modul Etika Penelitian yang disusun oleh Haryani dan

Setyobroto (2022), bahwa setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek wajib didasarkan pada tiga prinsip etik, yaitu :

1. *Respect for persons (other)* Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).
2. *Beneficence and Non Maleficence* Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.
3. Prinsip etika keadilan (*Justice*) Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*)